BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dan berhasil maka diperlukan fungsi kontrol yang mencakup pemantauan (monitoring) dan pengawasan dengan komponen-komponen pendidikan yang berupa supervisi pendidikan. Menurut P. Adams dan Frank G. Dickey supervisi pendidikan merupakan sauatu program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran.[1] Supervisi bertujuan mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Sedangkan sasaran supervisi pendidikan pada hakekatnya adalah pertumbuhan jabatan guru (profesional growth).[2] Mekanisme korelasi supervisi pendidikan dengan peningkatan profesionalisme guru belum diketahui secara jelas.

Dengan belum diketahuinya korelasi supervisi pendidikan dengan profesionalisme guru dengan jelas maka banyak dunia pendidikan (sekolah) belum memanfaatkan supervisi pendidikan dalam usaha peningkatan profesionalisme guru disekolah. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor disekolah belum

---

[1] Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah,* Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hal. 67.

[2] Piet. A. Sahertian dan Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hal. 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan tugasnya dengan baik dalam membantu, menstimulir dan mendorong guru untuk bekerja secara profesional.

Akibat belum dimanfaatkannya supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di sekolah, maka pertumbuhan jabatan guru (profesionalisme growth) tidak dapat diwujudkan dengan baik sehingga situasi belajar yang koudusif dan efesien tidak dapat tercipta. Situasi belajar mengajar yang tidak baik maka tidak memungkinkan adanya proses interaksi antar guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar sangat memkorelasii prestasi belajar murid dalam hal pencapaian tujuan pendidikan. Kegiatan belajar mengajar yang tidak baik maka mengakibatkan tujuan pendidikan tidak dapat tercapai dengan optimal. Dan akibat akhir yang ditimbulkan adalah keluaran (out put) pendidikan sekolah menjadi rendah dan mengakibatkan mutu kualitas pendidikan menjadi rendah pula.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu untuk mengetahui korelasi supervisi pendidikan dengan profesionalisme guru maka penulis mengadakan penelitian tentang studi korelasi antara supervisi pendidikan dengan peningkatan profesionalisme guru di SMU Muhammmadiyah 2 Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada korelasi antara supervisi pendidikan dengan peningkatan profesionalisme guru ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apakah ada korelasi antara supervisi pendidikan dengan kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan prosedur mengajar dan dengan kemampuan melakukan hubungan pribadi dengan siswa ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk membuktikan supervisi pendidikan berkorelasi dengan peningkatan profesionalisme guru.
2. Untuk membuktikan supervisi pendidikan berkorelasi dengan kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan prosedur mengajar dan dengan kemampuan melakukan hubungan pribadi dengan siswa..

D. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada korelasi supervisi pendidikan dengan peningkatan profesionalisme guru.
2. Ada korelasi antara supervisi pendidikan dengan kemampuan merencanakan pengajaran, kemampuan melaksanakan prosedur mengajar dan dengan kemampuan melakukan hubungan pribadi dengan siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Manfaat Penelitian

Dari segi teoritis :

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, yaitu dalam disiplin ilmu pendidikan khususnya dalam hal supervisi pendidikan dan profesionalisme guru.
2. Untuk memperkuat teori bahwa supervisi pendidikan berkorelasi dengan peningkatan profesionalisme guru.

Dari segi praktis :

1. Untuk memberi masukan, informasi dan acuhan pelaksanaan supervisi pendidikan yang baik serta untuk mewujudkan seorang supervisor yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dalam meningkatkan profesionalisme guru.
2. Untuk memberi masukan bagi guru agar dapat meningkatkan kualitas dan profesionalismenya khususnya dalam hal kemampuan mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian korelasi (correlation research). Penelitian ini bersifat kuantitatif karena penelitian ini sebagai sarana testing hypotesis, artinya sarana untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bersifat korelasi (correlation research) karena penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel dan seberapa besar hubungannya.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru di SMU Muhammadiyah 2 Sidoarjo yang berjumlah 60 orang. Kemudian kami ambil sampelnya yang berjumlah 20 orang dengan teknik sampling random sederhana (simple random sampling) dengan cara acak.

3. Karakteristik sampelnya adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan : Tingkat pendidikan gurunya adalah sarjana kependidikan baik sarjana muda maupun sarjana S-1.

b. Usia : Usia guru antara 25 tahun sampai dengan 50 tahun.

c. Agama : Agama gurunya adalah beragama Islam

d. Kesehatan : Kesehatan guru adalah guru yang memenuhi syarat dan memungkinkan dia untuk melaksanakan aktifitas pengajaran di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Definisi Operasional Variabel.

a. Supervisi pendidikan adalah suatu program berencana yang dilakukan oleh supervisor (Kepala Sekolah) untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui peningkatan kemampuan guru (professional growth).

b. Profesionalisme guru adalah tuntutan sikap dan komitmen, pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru agar bisa menjalankan profesinya dengan memiliki berbagai kemampuan dasar guru.

Kemampuan dasar guru ini meliputi :

1) Kemampuan merencanakan pengajaran

2) Kemampuan melaksanakan prosedur pengajaran

3) Kemampuan melakukan hubungan pribadi dengan siswa.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nama guru, keadaan jumlah guru, tingkat pendidikan guru dan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan guru.

b. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang pendapat dan tanggapan guru mengenai pengaruh supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru serta untuk mengetahui kemampuan mengajar guru dalam hal merencanakan pengajaran, melaksanakan prosedur pengajaran dan melaksanakan hubungan pribadi dengan siswa setelah mendapatkan

Proposal Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supervisi pendidikan dari Kepala Sekolah (supervisor). Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup.

6. Analisis Data

Untuk mencari korelasi antara dua variabel tersebut digunakan teknik analisis korelasi product moment. Hasilnya adalah berupa koefesien korelasi yang diinterprestasikan dengan taraf signifikasi statistiknya dengan berkonsultasi dengan tabel sehingga dapat diketahui diterima atau ditolak hipotesis yang telah diajukan.

Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]\ [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment.

N = Number of Case

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara sekor X dan sekor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skorY

G. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini lebih sistematis, maka penulis jelaskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian yang berisi rancangan penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pada akhir bab ini berisi sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian pustaka yang meliputi : tinjauan tentang supervisi pendidikan yang terdiri dari sub bab pengertian supervisi pendidikan, tujuan dan fungsi supervisi pendidikan, prinsip-prinsip supervisi pendidikan, tipe-tipe supervisi pendidikan serta metode dan tehnik supervisi pendidikan. Tinjauan tentang profesionalisme guru yang terdiri dari : pengertian profesionalisme guru, ciri-ciri guru yang profesional, kompetensi guru profesional. Dan pada bagian akhir berisi pengaruh supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru.

Bab III berisi tentang laporan hasil penelitian yang berisi penyajian data kemudian dilanjutkan dengan analisis data tentang pengaruh supervisi pendidikan terhadap kemampuan merencanakan pengajaran, pengaruh supervisi pendidikan terhadap kemampuan melaksanakan prosedur mengajar dan pengaruh supervisi pendidikan terhadap kemampuan melakukan hubungan pribadi dengan siswa.

Bab IV merupakan bab terakhir dari pembahasan skripsi ini yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id